

**Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Metode Operatif Wanita (Mow) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru Tahun 2020**

**Putri Ramadhona<sup>1</sup>, Haryani Octaria<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau, Indonesia  
Email: [1putriramadhona99@gmail.com](mailto:1putriramadhona99@gmail.com)

<sup>2</sup>STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau, Indonesia  
Email: [2haryaniocaria@htp.ac.id](mailto:2haryaniocaria@htp.ac.id)

**Abstract**

*The government, through the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN), is implementing the Effective Injectable Contraceptive Method, MKJP, Pill, Implant, Condom, MOP, IUD, and the female surgery method (MOW) The female surgery method (MOW) or sterilization for women is the most effective modern contraceptive method. Based on data reports on the BKKBN in June 2018, there were only 73,592 acceptors or 3.51% of PPM that had been set for Riau for 209,390 candidate acceptors, namely the injection method (38.3%), the pill (29.9%) , IUD (40.4%), implants (39.8%), MOW (66.2%), MOP (15.8%) and condoms (24.5%). The implementation of sterilization reporting is very much needed for the number of sterilization activities at the Pekanbaru City Health Office. In fact, at the Hospital for Women and Children RSIA Annisa Pekanbaru, the date reports are sent to the Pekanbaru City Health Office at the beginning of the month or no later than 10 per month. Knowing the review of the implementation of reporting the Operative Method for Women (MOW) at the Hospital for Women and Children RSIA Annisa Pekanbaru.*

*The analysis technique used in this study was the Review of the Implementation of the Reporting on the Operative Method for Women (MOW) at the Annisa Pekanbaru Hospital for Women in 2020 which was carried out inductively. The data processing of this research is by using non-statistical techniques. Non-statistical techniques of data processing by direct interviews, the field and documentation.*

*Based on the results of the sterile data source, the midwife OK Sterile reporting data collection was reported manually and computerized. Data processing obtained from midwives OK and recapitulated by Medical Record staff. Data analysis on MOW implementers is recapitulated and sent to the Pekanbaru City Health Office every month.*

**Keywords: Reporting, Women's Operative Method (MOW), Annisa Hospital for Women and Children, Pekanbaru**

**Abstrak**

Pemerintah melalui lembaga Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tengah menjalankan program Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih Suntik, MKJP, Pil, Implant, Kondom, MOP, IUD, dan Metode operasi wanita (MOW) Metode operasi wanita (MOW) atau sterilisasi pada wanita merupakan metode kontrasepsi modern yang paling efektif. Berdasarkan laporan data pada BKKBN pada bulan juni 2018 peserta KB baru tercatat sebanyak 73.592 Akseptor atau 3,51% dari PPM yang telah ditetapkan untuk Riau sebesar 209.390 calon akseptor. Yaitu metode suntik (38,3%), pil (29,9%), IUD (40,4%), Implant (39,8%), MOW (66,2%), MOP (15,8%) dan kondom (24,5%). Pelaksanaan pelaporan sterilisasi sangat dibutuhkan guna jumlah kegiatan sterilisasi di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Faktanya di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Annisa Pekanbaru Pelaporan steril dikirimkan ke Dinas Kesehatan kota Pekanbaru per awal bulan atau paling lambat tanggal 10 tiap bulannya. Diketahuinya tinjauan Pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Annisa Pekanbaru.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru Tahun 2020 yang dilakukan dengan cara induktif . Pengolahan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik non statistik. Teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan wawancara langsung, dilapangan beserta dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari sumber data steril bersumber dari Bidan OK. Pengumpulan data pelaporan steril dilaporkan secara manual dan komputerisasi. Pengolahan data didapat dari bidan OK dan direkapitulasi oleh staff Rekam Medis. Analisis data pelaksana MOW direkap dan dikirimkan ke Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tiap bulannya.

**Kata Kunci : Pelaporan, Metode Operatif Wanita (MOW), Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Pekanbaru**

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah melalui lembaga Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tengah menjalankan program Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih Suntik, MKJP, Pil, Implant, Kondom, MOP, IUD, dan METODE OPERATIF WANITA (MOW). Dari berbagai alat kontrasepsi tersebut memiliki efek samping seperti: (1) Suntik: BB bertambah, perdarahan yang tidak menentu dan masih terjadi kemungkinan hamil. (2) Pil: minum secara teratur (bisa ada kemungkinan lupa minum pil), mempengaruhi fungsi hati dan ginjal, dan masih kemungkinan dapat hamil. (3) Implant: gangguan menstruasi, BB bertambah dan timbulnya acne. (4) IUD: terdapat perdarahan, infeksi, dan dapat terjadi kehamilan. Efek samping dari kontrasepsi tersebut masih ada kemungkinan dapat hamil. Kontrasepsi Metode Operatif Wanita (MOW) adalah kontrasepsi yang memiliki keefektifan mencegah kehamilan yang paling efektif, dan terdapat keuntungan selain nonkontrasepsi yaitu berkurangnya resiko kanker ovarium (Purwaningsih, 2010).

Adapun faktor-faktor yang mendorong akseptor KB Metode Operatif Wanita (MOW) memilih alat kontrasepsi Metode Operatif Wanita (MOW)'' Teknik pengambilan sampel yang digunakan *teknik sampling jenuh*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasar Faktor Pengetahuan Yang Baik Tentang KB Metode Operatif Wanita (MOW) sebanyak 17 responden (56,7%). Pengetahuan tentang KB mempengaruhi seseorang memilih suatu alat kontrasepsi. Ini disebabkan seseorang yang berpendidikan

tinggi akan lebih luas pandangannya dan lebih mudah menerima ide dan tata cara kehidupan baru. Dalam hubungan dengan pemakaian kontrasepsi yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kelangsungan pemakaiannya. (Himawati, 2009)

Pencatatan dan pelaporan pelayanan kontrasepsi adalah suatu kegiatan merekam dan menyajikan berbagai aspek yang berkaitan dengan pelayanan oleh fasilitas pelayanan KB. Adapun peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan kontrasepsi. Laporan bulanan petugas penghubung tentang hasil pelayanan kontrasepsi. Oleh dokter, Formulir ini digunakan oleh petugas penghubung untuk mencatat dan melaporkan hasil pelayanan kontrasepsi. Laporan ini dibuat dengan cara mengambil atau mencatat data atau informasi dari buku bantu hasil pelayanan kontrasepsi pada dokter. (RPJMN, 2015)

Berdasarkan Jurnal penelitian dari Himawati (2009) dengan berjudul factor factor yang mendorong penggunaan akseptor KB Metode Operatif Wanita (MOW). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengetahui dengan baik penggunaan KB Metode Operatif Wanita (MOW) sebesar 57% dari responden adapun factor yang mempengaruhi berupa tingkat pendidikan, selai itu untuk pelaporan terkait Metode Operatif Wanita (MOW) didalam pada saat pasien mendaftar dan dilaporkan 1 bulan sekali.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa adalah salah satu rumah sakit swasta yang berada di Pekanbaru dan berlokasi di Jl Garuda No 66, Pekanbaru. Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa memiliki komitmen

terhadap mutu, kualitas pelayanan, dan dokter spesialis dari berbagai disiplin ilmu yang ditunjang dengan peralatan medis yang cukup lengkap. Cakupan layanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa meliputi Instalasi Gawat Darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Kamar Bedah, Laboratorium, Instalasi Farmasi, dan penunjang medis lainnya seperti tindakan Metode Operatif Wanita (MOW) (Metode Operatif Wanita) dengan jumlah pasien yang melakukan tindakan Metode Operatif Wanita (MOW) selama 3 tahun terakhir di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru diketahui pada tahun 2017 terdapat 30 Pasien yang melakukan tindakan Metode Operatif Wanita (MOW), pada tahun 2018 terdapat 23 pasien yang melakukan tindakan Metode Operatif Wanita (MOW), pada tahun 2019 terdapat 11 pasien yang melakukan tindakan Metode Operatif Wanita (MOW). Secara keseluruhan Metode Operatif Wanita (MOW) di rumah sakit ibu dan anak (RSIA) Annisa Sebanyak 64 pasien yang melakukan tindakan Metode Operatif Wanita (MOW).

Berdasarkan survei awal didalam dengan wawancara untuk pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa masih perlu di perbaiki. Pelaksanaan pelaporan tata cara di rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa yaitu seperti untuk pelaksanaan pelaporan dilakukan oleh staff Rekam Medis, pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa dicatat oleh Bidan OK dan dilaporkan kepada Staff Rekam Medis dan staff Rekam Medis mengirimkan kepada Dinas Kota. Berdasarkan wawancara kepada staf Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa, pelaporan Metode Operatif Wanita

(MOW) tersebut dikirim ke Dinas Kota dilakukan di awal bulan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. Tujuan penelitian untuk diketahuinya tinjauan pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa tahun 2020.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan disain *Evaluation Study*. Dilakukan di Rumah sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru dari bulan September 2019 s/d Maret 2020 di Rumah sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari Ka. Bagian Rekam Medis, Staff Rekam Medis, dan Bidan 2 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru Tahun 2020. Instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pedoman Wawancara, Alat Tulis dan Komputer. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi.

## HASIL

### 1. Hasil Wawancara

#### a. Karakteristik Responden

Adapun informan dalam penelitian ini adalah 4 orang yaitu Kepala bagian Rekam Medis sebagai informan 1, Staff Rekam Medis sebagai informan 2, dan 2 petugas penyelenggara pencatatan bagian OK sebagai informan 3 dan 4. Karakteristik informan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

No	Kode Informan	Jabatan	Pendidikan	Masa Kerja	Umur
1	Informan 1	Kepala Rekam Medis	DIII Rekam Medis	8 Tahun	32 Tahun

2	Informan 2	Staff Rekam Medis	DIII Rekam Medis	3 Tahun	26 Tahun
3	Informan 3	Penyelenggara Pencatatan OK	DIII Kebidanan	3 Tahun	35 Tahun
4	Informan 4	Penyelenggara Pencatatan OK	DIII Kebidanan	10 Tahun	37 Tahun

Sumber : Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru tahun 2020

- b. Kegiatan Sumber data dalam Pelaksana Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru tahun 2020

Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai sumber data pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa tahun 2020 Pencatatan awal dimulai dari buku register yang telah diisi oleh penyelenggara pencatatan OK (Kamar Operasi) yang terdapat di ruang operasi. Hal ini terlihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

*“Sumber datanya didapat dari diruang operasi yang dicatat oleh bidan OK (Kamar Operasi) nya.”* (Informan 1)

*“Kami yang petugas rekam medis dapat datamentahnya dari ruang operasi dan dicatat dibuku register oleh bidan OK (Kamar Operasi) nya, setelah itu datanya kami yang petugas rekam medis yang merekapnya kembali.”* (Informan 2)

*“Kami yang bidan mencatat pasien yang melakukan steril dibuku register yang isinya ada nama pasien,nomor rekam medis ,umur,dan alamat pasien.”*(Informan 3)

*“Data pasien yang melakukan steril kami catat perhari secara manual di buku register yang kemudian kami berikan ke petugas rekam medis”.* (Informan 4)

- c. Proses Pengumpulan data Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru Tahun 2020

Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai pengumpulan data Pelaporan Metode Operatif Wanita ( MOW) di Rumah Sakit Ibu dan anak (RSIA) Annisa tahun 2020 pengumpulan data dilakukan dengan metode pencatatan di buku register oleh bidan OK terkait data steril dan di rekapitulasi kembali oleh rekam medis. Hal ini terlihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

*“Sumber datanya didapat dari diruang operasi yang dicatat oleh bidan OK (Kamar Operasi) nya.”* (Informan 1)

*“Kami yang petugas rekam medis dapat data mentahnya dari ruang operasi dan dicatat dibuku register oleh bidan OK (Kamar Operasi) nya, setelah itu datanya kami yang petugas rekam medis yang merekapnya kembali.”* Informan 2)

*“Kami yang bidan mencatat pasien yang melakukan steril dibuku register yang isinya ada nama pasien,nomor rekam medis ,umur,dan alamat pasien.”* (Informan 3)

*“Data pasien yang melakukan steril kami catat perhari secara manual di buku register yang kemudian kami berikan ke petugas rekam medis”.* (Informan 4)

- d. Pengolahan data dan pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Annisa tahun 2020

Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai pengolahan data dan pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan anak (RSIA) Annisa tahun 2020, pengolahan data dan pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW) dimulai dari data yang dicatat oleh bidan OK dan di olah oleh rekam medis Hal ini terlihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

*“Data steril itu di olah oleh rekam medis , mengenai pelaksanaan MOW (Metode Operatif Wanita) bidan OK (Kamar Operasi) yang melakukannya”* (Informan 1)

*“Pengolahan data tentang steril itu setelah kami dapat dari bidan OK (Kamar Operasi), kami merekapnya perbulan”* (Informan 2)

*“Pelaksanaan MOW (Metode Operatif Wanita) dapat dilakukan setelah pasien setuju untuk melakukan operasi dan kemudian kami catat”* (Informan 3)

*“Kami hanya mencatat dan melaporkan kepada rekam medisterkait yang melakukan MOW (Metode Operatif Wanita)”*(Informan 4)

- e. Analisis pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Annisa tahun 2020

Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai Analisis pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW)di Rumah Sakit Ibu dan anak (RSIA) Annisa tahun 2020, Analisis pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW)dilakukan dengan metode wawancara secara langsung. Hal ini terlihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

*“Data MOW (Metode Operatif Wanita) itu di analisis oleh rekam medis yang di berikan oleh bidan*

*OK (Kamar Operasi) dan dilaporkan setiap bulan ke Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru”*(Informan 1)

*“Cara analisis pelaporannya, setelah kami dapatkan data MOW (Metode Operatif Wanita) dari bidan kami melihat jumlah pasien melakukan streril dan kami rekap untuk dilaporkan ke dinkes”* (Informan 2)

*“Kami hanya mencatat dan melaporkan jumlah pasien yang steril”* (Informan 3)

*“Analisa laporan terkait dengan steril dilakukan oleh rekam medis yang bersumber dari laporan kami”* (Informan 4)

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kegiatan Sumber data dalam Pelaksana Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak( RSIA) Annisa Pekanbaru tahun 2020.**

Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai sumber data pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa tahun 2020Pencatatan awal dimulai dari buku register yang telah diisi oleh penyelenggara pencatatan OK yang terdapat diruang operasi. Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut M. Burhan,2010 Mengemukakan data (Tunggal) adlaah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, 2009 menjelaskan pengertian sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Menurut BKKBN (2014) Pencatatan harus dilakukan mulai dari saat alokon diterima sampai dengan keluar dengan menggunakan Buku Masuk dan Buku keluar, Kartu persediaan barang, kartu barang, SPMB dan SBBK. Pelaporan meliputi mutasi dan sisa persediaan, dilakukan sekurang-kurangnya setiap bulan dan setiap semester/*stock opname*. Pelayanan KB di RS dapat dilaksanakan di ruang poli kebidanan, poli PKBRS, kamar bersalin dan kamar operasi. Untuk terlaksananya pelayanan KB yang optimal di RS perlu dipastikan ketersediaan sumber daya meliputi tenaga pelayanan KB, sarana dan prasarana, alokon dan BHP.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka penulis berpendapat bahwa Kegiatan Sumber data dalam Pelaksana Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru tahun 2020 telah sesuai dengan proses pengambilan data dalam pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) yaitu bersumber dari bidan OK dan di rekap oleh rekam medis.

## **2. Proses Pengumpulan data Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru Tahun 2020.**

Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai pengumpulan data Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan anak (RSIA) Annisa tahun 2020 pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara secara langsung dan mengumpulkan informasi terkait data steril yang telah di rekapitulasi kembali oleh rekam medis dari bidan OK dan di input kedalam *Microsoft excel*.

*Reporting* (pelaporan) menurut Luther M. Gullick dalam bukunya *Papers*

*on the Science of Administration* merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga dalam penerimaan laporan dapat memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan. Selain itu, pelaporan merupakan catatan yg memberikan informasi tentang kegiatan tertentu dan hasilnya disampaikan ke pihak yang berwenang atau berkaitan dengan kegiatan tertentu (Siagina, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka penulis berpendapat bahwa Proses Pengumpulan data Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru Tahun 2020 telah sesuai dengan pelaporan secara umum yaitu pengumpulan dicatat secara manual dan di rekapitulasi secara komputerisasi (Microsoft Excel).

## **3. Pengolahan data dan pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Annisa tahun 2020.**

Rumah Sakit Ibu dan anak Annisa tahun 2020, pengolahan dan pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW) dilakukan dengan metode wawancara secara langsung.

Pengelolaan data kualitatif dalam penelitian dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali dan data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik pengolahan data yang digunakan belum ada polanya yang jelas, baku, atau

pasti. Oleh karena itu, sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis data.

Hal itu sejalan dengan pendapat dari beberapa orang ahli berikut ini, terkait dengan analisis data kualitatif.

a. Miles dan Huberman

Mengatakan bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

b. Susan Stainback

Menyatakan bahwa belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan guna mendukung kesimpulan atau teori.

c. S. Nasution

Menyatakan bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit dan memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari metode sendiri yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka penulis berpendapat bahwa Pengolahan data dan pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Annisa tahun 2020 telah sesuai dengan pengolahan data dalam pelaksanaan MOW secara umum yaitu dengan cara mengolah data yang diterima dari bidan OK dan direkap.

#### **4. Analisis pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Annisa tahun 2020.**

Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai Analisis pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan anak (RSIA) Annisa tahun 2020, Analisis pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) dilakukan dengan metode wawancara secara langsung.

Menurut BKKBN (2014) Pencatatan harus dilakukan mulai dari saat alokon diterima sampai dengan keluar dengan menggunakan Buku Masuk dan Buku keluar, Kartu persediaan barang, kartu barang, SPMB dan SBBK. Pelaporan meliputi mutasi dan sisa persediaan, dilakukan sekurang-kurangnya setiap bulan dan setiap semester/stock opname. Pelayanan KB di RS dapat dilaksanakan di ruang poli kebidanan, poli PKBRS, kamar bersalin dan kamar operasi. Untuk terlaksananya pelayanan KB yang optimal di RS perlu dipastikan ketersediaan sumber daya meliputi tenaga pelayanan KB, sarana dan prasarana, alokon dan BHP.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka penulis berpendapat bahwa dalam Analisis pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Annisa tahun 2020 telah sesuai dengan cara pelaksanaan pelaporan secara umum, yaitu setelah data dikumpulkan data direkap dan di kirim ke dinas kesehatan kota setiap bulanya.

#### **KESIMPULAN**

1. Kegiatan Sumber data dalam Pelaksana Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru tahun 2020 telah sesuai dengan teori sumber data dan pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW) yaitu dalam pengambilan data dan pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) bersumber dari bidan OK (Kamar Operasi) dan di rekap oleh rekam medis.
2. Kegiatan Proses Pengumpulan data Pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa Pekanbaru Tahun 2020 telah sesuai dengan pelaporan secara umum yaitu pengumpulan dicatat secara manual dan di rekapitulasi secara komputerisasi menggunakan *Microsoft Excel*.

3. Pengolahan data dan pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa tahun 2020 telah sesuai dengan pengolahan data dalam pelaksanaan MOW (Metode Operatif Wanita) secara umum yaitu dengan cara mengolah data yang diterima dari bidan OK (Kamar Operasi) dan direkap perbulan.
4. Analisis pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Annisa tahun 2020 telah sesuai dengan cara pelaksanaan pelaporan secara umum, yaitu setelah data dikumpulkan data direkap dan di kirim ke dinas kesehatan kota setiap bulanya.

## SARAN

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan yang telah di dapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin bermanfaat sebagai berikut :

1. Dalam mengelola sumber data diharapkan adanya proses tinjauan dari rekam medis terkait data steril yang masuk.
2. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat dijadikan sumber referensi dan tambahan informasi untuk penelitian dengan topik yang sejenis.
3. Sebaiknya dalam pengisian data oleh bidan OK harus lengkap agar mempermudah dalam pengolahan data Metode Operatif Wanita (MOW) pada rekam medis.
4. Sebaiknya dalam menganalisa pelaksanaan pelaporan Metode Operatif Wanita (MOW) staff rekam medis memberikan laporan hasil analisa kepada bidan OK guna memberikan gambaran terkait jumlah pelaksanaan Metode Operatif Wanita (MOW).

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2009. *Pengertian Pelaporan*. Hal :19, Jakarta: Bumi Aksara

Astuti, Kustari, *Hubungan antara dukungan suami dengan pengetahuan MOW didesa*

*pentur Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali*, (2016). Hal : 120

BKKBN (2014).*Alur Pencatatan Pelayanan KB. Draft Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan KB dalam Jaminan Kesehatan Nasional*.

BKKBN.(2014). *Profil Kesehatan Indonesia (2014)* (online). <http://www/bkkbn.go.id>.Hal : 2

Depkes (2010).*Metode Operatif Wanita*. Hal : 1

Depkes RI (2017). *Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Klamim*. Hal : 1

Himawati, N,L. *Factor- Factor Yang Mendorong Akseptor KB MOW Memilih Alat Kontrasepsi MOW*. Hal : 3

Keraf (2001).*Pengertian Pelaporan*. Hal : 17

Notoatmodjo, S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal :26

Nurhaning W, Yuni, 2017, *Gambaran Akseptor Kontrasepsi Mantap (Mow) Di Rsud Wates Kulonprogo Tahun (2011-2014)*, Yogyakarta : (2017). Hal : 3

Permenkes RI No 27 2017.Pasal 9. Peraturan Pelayanan KB. Hal :17

Purwaningsih (2010).*Metode Kontrasepsi*. Hal : 3

RPJMN (2015).*Pelaporan Metode Operatif Wanita*. Hal : 2, 23-24 ( Kartu Pelaporan KB)

Sari, P, Tria (2018).*Analisis Indikator Rawat Inap (BOR,LOS,TOI,BTO) Periode 5 Tahun di Ruamh Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru 2017*. Hal :23

Siagina (2003).*Pengertian Pelaporan*. Hal :16

Sugiyono (2009).*Sumber data, Pengumpulan data, pengolahan data, analisis data*.Hal :20-22

Sukardi (2011).*Penelitian Induktif*. Hal : 30

Suratun (2008).*Keluarga Berencana*. Hal : 2

TubektomiMOW,<http://lpkeperawatan.blogspot.com/2013/12/tubektomi-mow-medis-operasi-wanita.html?m=1>, Diakses tahun (2019).Hal : 8-16